

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang biasa dipakai dalam sebuah penelitian yang melibatkan variabel sebagai objek dari penelitian tersebut. Pada pendekatan ini variabel yang digunakan harus didefinisikan secara operasional. Tujuan penelitian yang memakai pendekatan ini umumnya adalah untuk menguji teori yang telah ada sebelumnya, bisa juga bertujuan membangun sebuah fakta, menunjukkan hubungan dan atau pengaruh ataupun juga bisa digunakan untuk perbandingan antar variabel yang diteliti setelah itu diberikan penjelasan statistik dan menganalisis hasilnya.⁸³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yang akan diolah dan ditarik kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menguji hubungan dan atau pengaruh dari variabel yang diteliti.⁸⁴ Pada

⁸³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

penelitian ini hendak menguji hubungan antar variabel dan yang digunakan adalah hubungan kausal atau lebih dikenal sebagai hubungan sebab akibat. Hubungan yang dimaksud adalah (variabel bebas atau X) akan mempengaruhi (variabel terikat atau Y)". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y) sedangkan variabel bebas terdiri dari modal (X_1), biaya bahan baku (X_2), upah tenaga kerja (X_3), biaya distribusi (X_4) dan volume produksi (X_5).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Objek yang secara menyeluruh menjadi pusat perhatian pada sebuah penelitian disebut populasi.⁸⁵ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya meliputi subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti dan ditarik suatu kesimpulan.⁸⁶ Populasi itu tidak selalu identik dengan orang, tapi bisa juga obyek benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen berupa data tentang biaya produksi (biaya bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya distribusi), data modal, jumlah produksi dan pendapatan Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito tahun 2011-2019 sebanyak 108 laporan.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 58

⁸⁶ Sugiyono, Suwtopo (Ed), *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 119

2. Sampling

Sampling merupakan cara yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mengambil sampel pada populasi. Peneliti untuk mengambil sampel penelitian adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.⁸⁷ *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif seorang peneliti. Peneliti menetapkan kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak di sektor Industri Mikro
- b. Perusahaan sudah beroperasi >10 tahun
- c. Perusahaan menyajikan data-data yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan rentan waktu dari tahun 2011-2019.
- d. Laporan disajikan periode triwulan

Adapun jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Sampel yang Memenuhi Kriteria

NO	KRITERIA	TOTAL
1	Laporan keuangan bulanan Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito periode akuntansi tahun 2011-2019	108
2	Data laporan keuangan triwulan yang terkait dengan variabel penelitian (modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi, volume produksi dan pendapatan) periode tahun 2011-2019.	36
Total Sampel		36

⁸⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Umumnya jumlah populasi yang besar tidak memungkinkan seorang peneliti untuk meneliti semuanya maka diambil sampel dari populasi tersebut untuk dijadikan perwakilan dari sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito berupa laporan biaya produksi (biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi), laporan modal, laporan produksi dan laporan pendapatan periode 2011-2019 yang berjumlah 36 laporan keuangan.

C. Sumber Data

Data merupakan segala bentuk informasi yang peneliti peroleh dan kemudian akan diolah untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data berdasarkan sumbernya yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dalam bentuk yang sudah jadi dan siap untuk dianalisis.⁸⁸ Data sekunder peneliti peroleh dari Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito berupa laporan biaya produksi (biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi), laporan modal, laporan produksi dan laporan pendapatan periode 2011-2019 yang berjumlah 36 laporan keuangan.

⁸⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 9

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas, merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.⁸⁹ Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol X. Variabel independen atau bebas pada penelitian ini adalah modal sebagai X₁, biaya bahan baku sebagai X₂, upah tenaga kerja sebagai X₃, biaya distribusi sebagai X₄ dan volume produksi sebagai X₅.
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah “faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain”.⁹⁰ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam simbol Y. Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah pendapatan(Y).

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dan mampu menghasilkan data kuantitatif.⁹¹ Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio untuk mendapatkan data tentang variabel dalam penelitian, skala yang

⁸⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet 2, hal. 49

⁹⁰ *Ibid*, hal. 49

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 84

pengukurannya memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Angka yang terdapat di skala rasio memperlihatkan nilai yang sebenarnya dari suatu obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya diterapkan dengan perjanjian tertentu.⁹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.⁹³ Observasi dilakukan peneliti langsung pada Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis semua catatan dan dokumen milik perusahaan yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian. Berikut data yang diperoleh dari dokumentasi:

- a. Data profil Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito
- b. Catatan produksi tahun 2011-2019

⁹² *Ibid.*, hal. 84

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145

- c. Catatan biaya produksi pada tahun 2011-2019 berupa laporan triwulan
- d. Data modal dan pendapatan tahun 2011-2019.

3. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang bersumber dari buku, jurnal dan kajian literatur yang relevan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti menggunakan instrumen penelitian dokumentasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti di bawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel X	Proksi	Rumus	Jenis Data	Sumber
Modal	Modal = H-U	Lap. posisi keuangan	Rasio	Rudianto, Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan), (Jakarta: Erlangga, 2012).
Biaya Bahan Baku	Biaya Bahan Baku: Harga Pokok Bahan Baku+ angkut	Laporan Harga Pokok	Rasio	L.M. Samryn, Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi), (Depok: Rajagrafindo, 2011).
Upah Tenaga Kerja	DHL = Jam Kerja x Tingkat Upah	Laporan Laba Rugi	Rasio	Maryanne M. Mowen, Dkk, <i>Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

Variabel X	Proksi	Rumus	Jenis Data	Sumber
Biaya Distribusi	Biaya Distribusi = Biaya pemasaran + Biaya transport	Laporan Laba Rugi	Rasio	Armanto Witjaksono, <i>Akuntansi Biaya, Edisi Pertama</i> (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
Produksi	HPP = BBB + BTKL + BOP	Laporan Harga Pokok Produksi	Rasio	L.M. Samryn, <i>Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)</i> , (Depok: Rajagrafindo, 2011).
Variabel Y				
Pendapatan	Pendapatan = Unit terjual X Harga Jual	Laporan Laba Rugi	Rasio	Agus Purwaji & Murtanto, <i>Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Sumber: Tabel oleh Peneliti, 2021

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitiannya itu normal atau tidak⁹⁴. Uji normalitas data ini biasanya memakai uji statistik *Kolmogorov Smirnov*.⁹⁵ Syarat pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 distribusi data tidak normal dan jika signifikansi lebih dari 0,05 distribusi data penelitian adalah normal.⁹⁶

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009, hal. 77

⁹⁵ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dalam sebuah data penelitian itu muncul karena ada hubungan kausal di antara variabel bebas yang digunakan.⁹⁷ Menurut Ali Maulidi, untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat besaran *tolerance* (α) dan *Variance nflation Factor* (VIF). Apabila alpha α sebesar 5%, maka didesimalkan menjadi 0,05, maka:

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

Pengambilan keputusannya adalah jika $VIF_{hitung} > VIF_{\alpha}$ dan $\alpha_{hitung} < \alpha$ maka terdapat gejala multikolinearitas dan jika $VIF_{hitung} < VIF_{\alpha}$ dan $\alpha_{hitung} > \alpha$ tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas ini terjadi apabila ada perbedaan varian dari residual pada sebuah model regresi yang kita pakai. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas bisa dilihat melalui pola pada gambar *Scatterplot*. Model tidak mengalami gejala ini apabila:

⁹⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

⁹⁸ Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statisttik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 5

- a) Penyebaran titik-titik pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu.
- b) Titiknya pada gambar menyebar di antara angka 0 dan 3 yaitu diatas atau di bawah.
- c) Titiknya tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.⁹⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier akan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Gejala ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Peneliti menggunakan metode Runs Test untuk mengetahui gejala autokorelasi pada model penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Asymp.Sig* < 5% atau 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya.¹⁰⁰

⁹⁹ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

¹⁰⁰ Imam Gahzali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 44

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat (pendapatan)

a = Nilai konstanta

b₁ = Kofisien regresi modal

b₂ = Kofisien regresi biaya bahan baku

b₃ = Kofisien regresi upah tenaga kerja

b₄ = Kofisien regresi biaya distribusi

b₅ = Kofisien regresi produksi

X₁ = Variabel modal

X₂ = Variabel biaya bahan baku

X₃ = Variabel upah tenaga kerja

X₄ = Variabel biaya distribusi

X₅ = Variabel produksi

e = tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T (uji parsial)

Uji T adalah uji signifikansi yang peneliti gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara mandiri terhadap

variabel terikat. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

- 1) Menentukan H_0 dan H_a $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen). $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)
- 2) Menentukan *Level of Significance level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$.
- 3) Menentukan nilai t (t hitung)

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu:

Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini peneliti gunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_a $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen). $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq$

$\beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

- 2) Menentukan *Level of Significance level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$.
- 3) Menentukan nilai F (F hitung)

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu:

Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

5. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar variabel bebas dalam penelitian mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Jika Nilai R^2 semakin kecil maka semua variabel bebas hanya berpengaruh kecil terhadap variabel terikat.¹⁰¹

¹⁰¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85